

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Medoe adalah perantara atau pengantar pesan ke penerima pesan. Terkait dengan definisi media pembelajaran dikutip oleh Azhar Arsyad menyatakan “media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belaja, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.¹

Pada awalnya media hanya dianggap sebagai alat bantu guru mengajar (teaching aids). Alat bantu yang dipakai adalah alat visual misalnya gambar, model, objek, dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa.

Pada era saat ini perkembangan teknologi mendorong pemanfaatan hasil-hasil teknologi didalam pembelajaran. Teknologi sebagai salah satu usaha sistematis dalam merancang ,melaksanakan, dan mengevaluasi keseluruhan proses belajar untuk suatu tujuan khusus, serta didasarkan pada proses belajar dan komunikasi pada manusia yang menggunakan kombinasi sumber manusia agar belajar dapat berlangsung efektif.²

¹ Ashar Arsyad, *media pembelajaran* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010).³

² Zaenal mukarom and Rusdiana , *Komunikasi dan teknologi informasi pendidikan* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2017), 152

Peran dan fungsi teknologi dalam konteks yang lebih luas, yaitu dalam manajemen dunia pendidikan, berdasarkan studi tentang tujuan pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan terkemuka di Amerika, Alavi dan Gallupe menemukan beberapa tujuan pemanfaatan teknologi yaitu: memperbaiki competitive positioning; meningkatkan brand image; meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran; meningkatkan kepuasan siswa; meningkatkan pendapatan; memperluas basis siswa; meningkatkan kualitas pelayanan; mengurangi biaya operasi; dan mengembangkan produk dan layanan baru. Karenanya, tidak mengherankan jika saat ini banyak institusi pendidikan di Indonesia yang berlomba-lomba berinvestasi dalam bidang teknologi untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat. Maka dari itu untuk memenangkan pendidikan yang bermutu maka disolusikan untuk memposisikan institusi pendidikan pada sel satu yaitu lingkungan peluang yang menguntungkan dan kekuatan internal yang kuat.³

Seiring pesatnya perkembangan media informasi dan komunikasi peran guru tidak lagi mendominasi dalam terlaksananya proses belajar mengajar, namun guru memerlukan media penunjang lainnya yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang dalam proses pemberian informasi, pesan atau konten yang dibelajarkan.

³ Alavi dan Gallupe. *Jurnal Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran* (2003:87)

Salah satu pembelajaran yang sangat penting menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Seperti telah menjadi pemahaman umum, bahwa pembelajaran IPS adalah merupakan pembelajaran yang membosankan, tidak menantang, hafalan, tidak menarik karena kebanyakan hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaianya. Berbeda dengan saat ini pembelajaran IPS harus mulai mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan zaman. Peran media pembelajaran yang menyenangkan juga efektif menjadi salah satu solusi dalam mengatasi pembelajaran IPS yang cenderung monoton. Penggunaan media teknologi dapat membantu penyampaian materi IPS menjadi lebih menarik dan mudah untuk dipahami.

Berdasarkan hasil observasi awal pada 5 Oktober 2022 peneliti menemukan bahwa di MTsN 5 Padang Pariaman media yang digunakan pada pembelajaran IPS masih media yang kurang sesuai pada zaman saat ini seperti media gambar, peta dan sebagainya yang media tersebut masih harus guru yang menjadi perantara media tersebut. Sedangkan penerapan media berbasis teknologi masih belum dimanfaatkan secara maksimal terutama pada muatan pembelajaran IPS.⁴

Guru yang belum bisa sepenuhnya memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran IPS di MTsN 5 Padang Pariaman, sehingga metode yang sering digunakan hanya

⁴ Hasil observasi MtsN 5 Padang Pariaman. 5 Oktober 2022

metode ceramah yang diberikan oleh guru tanpa adanya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ini sehingga banyak murid yang merasa bosan dan jenuh ketika mendengarkan guru yang berbicara sehingga mereka lebih suka mencatat materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Penggunaan media dalam pembelajaran IPS dapat menarik minat siswa dalam belajar, memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga diharapkan proses pembelajaran IPS lebih optimal.

Hal tersebut disebabkan karena belum terpenuhinya sarana dan prasarana yang akan mendukung penerapan teknologi pada sekolah MTsN 5 Padang Pariaman tersebut dan belum adanya kesiapan secara utuh SDM (Sumber Daya Manusia) dalam penerapan media berbasis teknologi di sekolah terlebih lagi jaringan internet yang kurang baik di dalam lingkungan sekolah MTsN 5 Padang Pariaman juga menjadi salah satu penyebab sulitnya menggunakan media berbasis teknologi pada pembelajaran IPS di MTsN 5 Padang Pariaman. Hal ini juga yang menjadikan tidak sesuainya pelaksanaan pembelajaran dengan yang ada di dalam perangkat pembelajaran (RPP) di MTsN 5 Padang Pariaman.

Padahal dilihat dari lapangan sekolah MTsN 5 Padang Pariaman ini termasuk kedalam sekolah favorit di kecamatan Ulakan Tapakis, Padang Pariaman. Jika dilihat dari kapasitas sekolah dan prestasi sekolah yang sering sekolah MTsN 5 Padang Pariaman mendapat juara lomba baik akademik maupun non akademik sudah seharusnya sekolah MTsN 5 Padang Pariaman mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan mengikuti perkembangan zaman saat

ini dengan memberikan inovasi baru kepada peserta didik dan guru agar tidak terpaku dengan metode lama dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi siswa lebih cenderung tertarik untuk belajar dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari mereka lebih banyak bergantung pada teknologi pada masa sekarang ini.

Pembelajaran IPS sudah menjadi mata pelajaran wajib yang di ajarkan dari sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP). Salah satu sekolah yang menjadikan mata pembelajaran IPS mata pelajaran wajib adalah sekolah MTsN 5 Padang Pariaman.

Berdasarkan uraian observasi di atas, media berbasis teknologi dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kendala guru dalam menyampaikan atau menyajikan materi pembelajaran media berbasis teknologi yang digunakan dalam pembelajaran IPS media berbasis teknologi menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kendala guru dalam menyampaikan materi atau menyajiakan materi di dalam kelas. Dalam wawancara yang dilakaukan oleh peneliti dengan beberapa guru IPS dengan menggunakan media berbasis teknologi guru lebih mudah untuk menyampaikan materi dan siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Pemakaian media dalam proses pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, namun memiliki fungsi sendiri selaku bantuan untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif, efisien serta mengasyikkan. Media berbasis teknologi dapat diartikan juga semua sarana prasana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan menggunakan

sarana dan prasarana sebuah sistem yang bertujuan untuk menarik pikiran, perhatian, perasaan, dan minat siswa.

Teknologi dalam pendidikan sangat penting untuk terciptanya rasa semangat siswa dalam belajar. Faktanya, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena dalam hal ini siswa tidak merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, bahwa teknologi pendidikan dapat memperlancar proses pembelajaran yang sedang diterapkan. Guru dituntut untuk menggunakan berbagai media belajar yang berbeda dan media juga dapat digunakan pada semua muatan mata pelajaran dengan pokok bahasan tertentu, hal ini dapat mengatasi kendala guru dalam memberikan penjelasan secara terperinci pada muatan pembelajaran.

Namun kenyataan yang ditemukan dilapangan tidak semua guru dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Baik media berbasis teknologi maupun media lainnya. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran menjadi terfokus hanya pada guru. Kendala guru dalam menggunakan media berbasis teknologi adalah tidak semua guru tahu cara menggunakan media berbasis teknologi tersebut dan kurangnya sarana dan prasana media berbasis teknologi di MTsN 5 Padang Pariaman.

Hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran IPS yang bernama Siti Anizar, S.Pd. Beliau mengatakan bahwa "beliau masih kurang paham dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ini seperti beliau belum paham dalam menggunakan infokus beliau juga kesulitan dalam

menyesuaikan dengan materi pembelajaran media teknologi apa yang cocok untuk digunakan dengan materi tersebut. sehingga waktu dalam menggunakan media tersebut sangat terbatas karna beliau harus mencari- mencari terlebih dahulu bagaimana cara menggunakan media teknologi tersebut dan juga prasarana media berbasis teknologi yang masih kurang di sekolah MTsN 5 Padang Pariaman yang masih belum terpenuhi sehingga sulit rasanya bagi beliau untuk memberikan media berbasis teknologi tersebut".⁵

Dari hasil wawancara bahwa penggunaan media berbasis teknologi di MTsN 5 Padang Pariaman masih sangat terbatas baik dari prasarana maupun dari guru tersebut maka peneliti, ingin mengetahui lebih jauh dengan mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran IPS dikelas VII MTsN 5 Padang Pariaman “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil paparan di atas peneliti mencoba mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Kurangnya media berbasis teknologi yang ada di MTsN 5 Padang Pariaman
2. Kurangnya kesiapan guru dalam menyajikan media pembelajaran berbasis teknologi
3. Belum semua guru mampu menggunakan media berbasis teknologi
4. Guru belum memanfaatkan media berbasis teknologi yang ada

⁵ Hasil wawancara dengan guru IPS Siti Anizar, Spd. 5 Oktober 2022. MTsN 5 Padang Pariaman

5. Murid jenuh ketika guru menerangkan materi pembelajaran dengan metode ceramah

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan indentifikasi masalah tersebut, maka peneliti perlu di lakukan batasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini . Adapun batasan masalah ini, yaitu penelitian ini di fokuskan pada bagaimana Kendala Penggunaan Media Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran IPS di Kelas VIII MTsN 5 Padang Pariaman

D. Pertayaan Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran media berbasis teknologi pada pembelajaran IPS dikelas VIII MTsN 5 Padang Pariaman ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran media berbasis teknologi pada pembelajaran IPS dikelas VIII MTsN 5 Padang Pariaman ?
3. Apa kendala yang dialami guru ketika menggunakan media berbasis teknologi pada pembelajaran IPS di kelas VIII MTsN 5 Padang Pariaman ?

E. Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran media berbasis teknologi pada pembelajaran IPS dikelas VIII MTsN 5 Padang Pariaman
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran media berbasis teknologi pada pembelajaran IPS dikelas VIII MTsN 5 Padang Pariaman

3. Untuk mengetahui apa kendala yang dialami guru ketika menggunakan media berbasis teknologi pada pembelajaran IPS di kelas VIII MTsN 5 Padang Pariaman

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bersifat teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, dapat menjadi bahan referensi dan menambah kajian tentang hasil penelitian penggunaan media dalam pembelajaran IPS.

b. Manfaat Praktis

1. Guru

Hasil penelitian ini memberi refleksi bahwa dalam pembelajaran tidak sebatas memberikan materi pelajaran dan memberi pengetahuan baru tentang penggunaan media pembelajaran IPS. Dalam pembelajaran diharapkan dapat mendorong para guru agar dapat mengadakan modifikasi pembelajaran dengan menerapkan dan melakukan inovasi pembelajaran sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan metode yang bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan untuk mengikuti pelajaran.

2. Siswa

Siswa memperoleh pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan terutama pada pembelajaran IPS. Maka, dengan adanya media dalam pembelajaran siswa akan mudah memahami materi, meningkatkan kreativitas siswa, dan memberikan dorongan belajar siswa dalam pelajaran IPS serta dapat memotivasi siswa untuk lebih tertarik dalam belajar sehingga siswa dapat belajar mandiri agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

3. Sekolah

Kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan guru yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah serta dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran, mampu memperbaiki sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran khususnya pada penggunaan media dalam pembelajaran IPS